

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan khususnya biologi, arah perkembangannya tidak terlepas dari perkembangan kurikulum pendidikan yang bertujuan meningkatkan keterampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep dan menumbuhkan nilai dan sikap ilmiah serta menerapkan konsep dan prinsip tersebut untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga dapat melahirkan manusia yang bersumber daya dalam membangun manusia seutuhnya dan juga suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. (Trianto,2009)

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang masih sangat memperhatikan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar).

Pada pembelajaran konvensional suasana siswa di dalam kelas cenderung berpusat pada guru sehingga dalam hal ini siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek dan cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada

buku panduan atau buku referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan bagaimana memahami materi ajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu, perlu menerapkan strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan seperti ini mengindikasikan bahwa adanya permasalahan dalam proses pembelajaran biologi. Adanya permasalahan seperti ini akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai karena tuntutan bertolak belakang dengan kenyataan di lapangan. Guru tetap terus mengajar dengan pola lama yaitu berusaha memberikan materi sebanyak-banyaknya untuk mengejar target dalam satu semester tanpa harus memperhatikan apakah siswa mengerti atau tidak, baik secara individu ataupun kelompok.

Permasalahan tidak akan terselesaikan tanpa ada upaya untuk mengatasinya. Upaya harus terus dilakukan supaya bisa tercapai suatu iklim pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa bisa aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga membuat guru lebih muda dalam mengelola pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. (Komalasari, 2013). Tujuan dari pembelajaran kooperatif itu sendiri adalah (1) hasil belajar akademik; (2) penerimaan terhadap keberagaman;

(3) mengembangkan keterampilan sosial (Eduk, 2010). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa mengaktifkan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri adalah pendekatan *Numbered Heads Together (NHT)* dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *NHT*. Pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together (NHT)* ini merupakan jalan yang paling efektif untuk meningkatkan kreatifitas berpikir siswa dalam mencari dan menemukan sendiri, serta membangun pengetahuan melalui interaksi dan komunikasi pribadi antar siswa dalam kelompok serta antar kelompok dan kelompok, maupun antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada suasana komunikasi dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:“Uji Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia di SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together (NHT)* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia Di SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2014/2015 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Materi Pokok Sistem Pernapasan Pada Manusia di SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2014/2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar.

#### 2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan persiapan diri seorang guru yang dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *NHT* dalam pembelajaran biologi

#### 3. Bagi Siswa

Untuk memotivasi belajar memecahkan permasalahan secara kooperatif dan sikap menghargai sesama teman.